

Market Review & Outlook

- Emas catat *all time high*
- IHSG Fluktuatif Cenderung Menguat Terbatas (5,050-5,160).

Today's Info

- Laba KINO Turun 67.52%
- TPIA Rugi USD 29.8 Juta
- AKRA Bagi Dividen Interim Rp 50 per Saham
- MBAP Catatkan Penjualan USD 128.12 Juta
- APLN Restrukturisasi Utang Rp 350 Miliar
- IPTV Berencana *Rights Issue*

Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
SMRA	Spec.Buy	645-660	580
AKRA	Trd. Buy	2,950-3,000	2,720
BJBR	Spec.Buy	1,005-1,035	925
CPIN	Spec.Buy	6,350-6,425	5,900
ASII	B o W	5,300-5,400	4,930

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	20.83	3,036

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
WEGE	28 July	AGM
IPTV	28 July	AGM
INTP	28 July	AGM
DOID	28 July	AGM

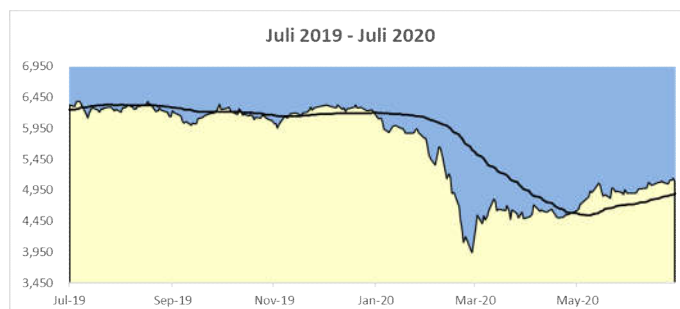
CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
AMAG	Div	30	28 July
FISH	Div	75	29 July
SHIP	Div	16	30 July

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date
BELL	1:5	30 July

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
ACST		Rp100	30 July

IPO CORNER			

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing



JSX DATA

Volume (Million Shares)	12,601	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	7,288	5,050	5,160
Frequency (Times)	705,891	5,000	5,200
Market Cap (Trillion IDR)	5,930	4,965	5,270
Foreign Net (Billion IDR)	(447.73)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,116.67	33.68	0.66%
Nikkei	22,715.85	-35.76	-0.16%
Hangseng	24,603.26	-102.07	-0.41%
FTSE 100	6,104.88	-18.94	-0.31%
Xetra Dax	12,838.66	0.60	0.00%
Dow Jones	26,584.77	114.88	0.43%
Nasdaq	10,536.27	173.09	1.67%
S&P 500	3,239.41	23.78	0.74%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	43.41	0.1	0.16%
Oil Price (WTI) USD/barel	41.60	0.3	0.75%
Gold Price USD/Ounce	1944.83	42.8	2.25%
Nickel-LME (US\$/ton)	13669.50	56.8	0.42%
Tin-LME (US\$/ton)	18066.75	377.3	2.13%
CPO Malaysia (RM/ton)	2784.00	-106.0	-3.67%
Coal EUR (US\$/ton)	51.35	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	52.35	-0.8	-1.41%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14535.00	-75.0	-0.51%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,746.3	0.09%	5.43%
MD Asset Mantap Plus	1,415.9	0.12%	0.00%
MD ORI Dua	2,410.0	0.08%	12.66%
MD Pendapatan Tetap	1,357.1	0.43%	0.00%
MD Rido Tiga	2,687.4	-0.04%	12.28%
MD Stabil	1,352.5	2.15%	6.11%
ORI	1,478.7	-3.60%	-30.40%
MA Greater Infrastructure	973.2	1.21%	0.00%
MA Maxima	845.9	1.61%	0.00%
MA Madania Syariah	1,155.4	-0.07%	14.50%
MD Kombinasi	610.2	0.80%	0.00%
MA Multicash	1,594.3	0.09%	6.63%
MD Kas	1,709.1	0.04%	14.32%

Market Review & Outlook

Emas catat *all time high*. Harga emas di pasar Asia mencatatkan posisi *all time high*, setelah pada perdagangan Senin (27/7) kemarin sempat diperdagangkan di level USD 1,943/t.oz sebelum akhirnya ditutup di USD 1,934/t.oz. Kekhawatiran terjadinya resesi global, sementara vaksin Covid-19 paling cepat tahun 2021 baru tersedia, membuat investor Kembali melakukan relokasi portfolio mereka ke *safe haven* emas. Langkah ini juga sebagai antisipasi pelemahan USD terkait stimulus Pemerintah AS senilai USD 1 triliun yang akan membuat likuiditas melimpah.

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) kemarin ditutup naik +0.66% ke level 5,116 meski investor asing masih mencatatkan posisi *net sell* sebesar IDR 444.73 miliar; dimana saham yang banyak dilepas asing adalah TLKM (IDR -41.6 miliar), BBNI (IDR -32.6 miliar) dan BBKA (IDR -31.6 miliar). Sejumlah emiten tambang emas mencatatkan kenaikan seperti ANTM +5.84%, UNTR +7.97%, MDKA +8.45%, PSAB +19.47% dan SQMI +11.34%.

Pasar saham Asia rata rata mencatatkan kenaikan ditopang harga emas serta data dari Cina dimana *Industrial Profit* di bulan Juni naik 11.5% YoY. Indeks Shanghai naik +0.26%, KOSPI +0.79% sementara Nikkei 225 dan Hang Seng terkoreksi masing masing -0.16% dan -0.41%.

Dari *Wall Street*, pasar menunggu hasil FOMC dimana Bank Sentral Amerika diperkirakan akan menahan *Fed Interest Rate* di level 0.25% pada Kamis (30/7) mendatang. Indeks DJIA ditutup naik +0.43%, S&P 500 +0.74% dan NASDAQ +1.67%. Selain itu, pasar juga menunggu keputusan program dana bantuan *coronavirus relief plan* yang diusulkan *Senate Majority Leader* Mitch McConnell dari kubu Republik. Paket stimulus fiskal senilai USD 1 triliun ini nantinya akan terdiri dari bantuan dana langsung senilai USD 1,200 per pekan bagi korban PHK. Di sisi lain, kubu Demokrat justru mengusulkan paket stimulus fiskal senilai USD 3 triliun.

IHSG Fluktuatif Cenderung Menguat Terbatas (5,050-5,160). IHSG ditutup menguat pada perdagangan kemarin berada di level 5,116. Indeks tampak sedang melanjutkan konsolidasi dan berpotensi berlanjut menuju resistance level 5,160 hingga 5,200.

Akan tetapi RSI yang cenderung melemah berpotensi menghambat laju penguatan indeks yang jika berbalik melemah dapat menguji support level 5,050. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif, cenderung menguat terbatas.

Today's Info

Laba KINO Turun 67.52%

- PT Kino Indonesia Tbk. (KINO) membukukan penjualan Rp2,19 triliun. Realisasi angka tersebut menurun tipis 1,3 persen secara tahunan dibandingkan perolehan pada periode yang sama tahun sebelumnya yakni Rp2,22 triliun.
- Besarnya keuntungan pembelian dalam diskon untuk saham milik Morinaga & Co Ltd pada PT Morinaga Kino Indonesia (MKI) pada awal tahun 2019 lalu sebesar Rp264,21 miliar, semakin menggerus laba bersih perseroan pada tahun ini.
- Padahal, perseroan sudah berhasil menekan beban pokok penjualan yang terkoreksi 8,54 persen year-on-year (yoy) menjadi Rp1,1 triliun, ditambah adanya laba kurs sebesar Rp2,48 miliar berbanding terbalik dari posisi rugi kurs periode semester I/2019 sebanyak Rp1,88 miliar.
- Pada akhirnya, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk KINO tergerus 67,52 persen yoy menjadi Rp118,64 miliar dari sebelumnya Rp365,29 miliar. (Sumber:bisnis.com)

TPIA Rugi USD 29.8 Juta

- PT Chandra Asri Petrochemical Tbk., mencatatkan rugi bersih sepanjang semester I/2020 akibat rendahnya harga jual produk kendati telah melakukan efisiensi di beberapa pos beban.
- TPIA membukukan rugi periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar US\$29,8 juta. Capaian itu berbanding terbalik dengan periode yang sama tahun lalu, yaitu mencatatkan laba US\$32,9 juta.
- Perseroan membukukan pendapatan US\$841,4 juta, turun 20,1 persen dibandingkan dengan semester I/2020 sebesar US\$1,05 miliar. Volume penjualan juga relatif stabil, yaitu sebesar 1.082 kilo ton pada semester I/2020, naik tipis dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu sebesar 1.058 kilo ton.
- Namun, harga penjualan rata-rata produk juga lebih rendah menjadi US\$777 per ton daripada semester I/2019 di kisaran US\$996 per ton. Harga Ethylene dan Polyethylene turun tajam masing-masing menjadi US\$646 per ton dan US\$824 per ton dari US\$906 per ton dan US\$1.170 per ton pada semester I/2019.
- Perseroan juga telah menyerap belanja modal atau capital expenditure (capex) sebesar US\$70 juta sepanjang semester I/2020 dari alokasi capex tahun ini sebesar US\$135 juta. (Sumber:bisnis.com)

AKRA Bagi Dividen Interim Rp 50 per Saham

- PT AKR Corporindo Tbk. (AKRA) mengumumkan pembagian dividen interim untuk tahun 2020 sebesar Rp50 per saham. Tanggal pencatatan untuk dividen interim ialah pada 6 Agustus 2020.
- Jadwal pembagian dividen interim ialah cum dividen di pasar reguler dan negosiasi pada 4 Agustus 2020, ex dividen di pasar reguler dan negosiasi pada 5 Agustus 2020, serta cum dividen di pasar tunai pada 6 Agustus 2020.
- Selanjutnya, ex dividen di pasar tunai pada 7 Agustus 2020, recording date pada 6 Agustus 2020, dan pembagian dividen interim pada 13 Agustus 2020. (Sumber:bisnis.com)

Today's Info

MBAP Catatkan Penjualan USD 128.12 Juta

- PT Mitrabara Adiperdana Tbk (MBAP) membukukan penjualan US\$ 128,12 juta di semester I-2020 atau meningkat 0,15% (yoy) dibandingkan realisasi penjualan di semester I-2019 sebesar US\$ 127,92 juta.
- Beban pokok penjualan MBAP turun 6,12% (yoy) menjadi US\$ 80,20 juta di semester I-2020. Pada periode yang sama di tahun lalu, beban pokok penjualan MBAP berada di level US\$ 85,43 juta. Beban penjualan MBAP juga mengalami penurunan sebesar 3,73% (yoy) dari US\$ 15,25 juta di semester I-2019 menjadi US\$ 14,68 juta di semester I-2020.
- MBAP mencatatkan laba bersih sebanyak US\$ 23,89 juta di semester I-2020. Jumlah ini melonjak 42,79% (yoy) dibandingkan laba bersih perusahaan di semester I-2019 sebesar US\$ 16,73 juta.
- Jika ditelusuri, mayoritas penjualan MBAP berasal dari pihak ketiga sebesar US\$ 113 juta di semester I-2020. Perusahaan ini juga memperoleh penjualan dari pihak berelasi sebesar US\$ 15,12 juta. Dari sisi pelanggan, MBAP menjual batubara ke Korea Selatan sebesar US\$ 79,97 juta di semester I-2020. Di saat yang sama, MBAP juga menjual batubara ke China sebesar US\$ 24,01 juta dan Filipina sebesar US\$ 11,07 juta. (Sumber:kontan.co.id)

APLN Restrukturisasi Utang Rp 350 Miliar

- PT Agung Podomoro Land Tbk. bakal melakukan restrukturisasi utang sebesar Rp350 miliar. Utang itu diterbitkan entitas usaha PT Sinar Menara Deli (SMD) yang akan jatuh tempo pada 20 Agustus mendatang.
- Selain itu, perseroan sedang mengupayakan efisiensi di segala bidang. Hal itu meliputi biaya kepegawaian, biaya umum, penjualan dan promosi, serta menentukan proyek prioritas. APLN membukukan pra penjualan Rp266,7 miliar pada kuartal I/2020. Selain itu, APLN membukukan penjualan dan pendapatan usaha sebesar Rp1,32 triliun naik 75,3 persen dibandingkan Rp754,0 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya.
- Pengakuan penjualan sebesar Rp997,4 miliar dibukukan pada kuartal I/2020 naik dari Rp416,5 miliar dibukukan pada kuartal I/2020 sehubungan dengan penerapan PSAK 72. Sementara itu pendapatan berulang sebesar Rp324,2 miliar dibukukan dalam kuartal I/2020 turun dari Rp337,5 miliar dibukukan pada periode yang sama tahun lalu. (Sumber:bisnis.com)

IPTV Berencana Rights Issue

- PT MNC Vision Networks Tbk. (IPTV) berencana melakukan penambahan modal berupa rights issue. Dana tersebut akan digunakan untuk membayar utang anak usaha perseroan. Perseroan akan melakukan penambahan modal sebanyak-banyaknya sejumlah 2.465.484.818 saham dengan nilai nominal Rp100.
- Saham yang akan dikeluarkan oleh IPTV tersebut adalah saham atas nama dengan nilai nominal yang sama dengan nilai nominal saham perseroan yang telah dikeluarkan, yaitu Rp100,- per saham.
- Adapun tujuan dilaksanakannya penambahan modal ini adalah untuk pelunasan hutang pinjaman dari entitas anak perseroan yaitu PT MNC SKY Vision Tbk. (MSKY) dan PT MNC Kabel Mediacom (MKM). (Sumber:bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Discretionary, Consumer Staples, Health Care	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Widianita	Marketing Equity Corporate	widianita@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62439

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.